



Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Sosial Whatsapp pada Siswa Kelas 12 Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka

Amalia M. Nur^{1*}, Zulaeha²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia

*Email: immaamalia98@gmail.com

Abstract

The research was conducted with the aim of finding out the processes, techniques and advantages and disadvantages of learning Arabic through WhatsApp media for 12th grade students of Religion online (on the network) during the COVID-19 pandemic at Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka. This type of research uses qualitative research. Data collection uses 3 techniques, namely observation, interviews and documentation. In this study, the data collected were the principal (1 person), Arabic language teacher (2 people), and grade 12 Religion students (10 people). The results of the study indicate that 1) the process of learning Arabic through WhatsApp by means of the teacher preparing teaching materials in the form of making videos or recording voices containing explanations of the material to be taught. 2) The techniques used in learning Arabic through WhatsApp are lecture, question and answer and assignment techniques. 3) the benefits and drawbacks of whatsapp: (a) the benefits are to help educators and students in online learning during the covid-19 pandemic, while the drawback is that students have difficulty understanding the learning materials that have been given by educators. Whatsapp helps educators and students in learning Arabic through online while learning is done from home.

Keywords: Whatsapp, Arabic

Abstrak

Penelitian dilakukan dalam rangka memperjelas proses, teknik serta kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran bahasa arab melalui media whatsapp pada siswa kelas 12 Agama secara online (dalam jaringan) di masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan pada kepala sekolah (1 orang), Guru bahasa arab (2 orang), dan Siswa kelas 12 keagamaan (10 orang). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran bahasa arab melalui whatsapp yaitu melalui penyusunan bahan ajar oleh guru berupa pembuatan video atau rekaman suara yang berisi penjelasan tentang materi yang diajarkan. 2) teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab melalui whatsapp adalah teknik ceramah, tanya jawab dan penugasan. 3) manfaat dan kekurangan whatsapp: (a) manfaatnya ialah membantu guru dan siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19 dan kekurangannya, siswa kesulitan memahami materi pembelajaran yang telah diberikah guru. Whatsapp membantu guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa arab melalui daring selama pembelajaran dilakukakan dari rumah.

Kata Kunci: Whatsapp, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang sangat penting bagi seseorang dalam setiap interaksi sosial dalam masyarakat. Sebagai tujuan untuk membangun komunikasi yang satu arah dan hubungan baik, tujuan untuk menyampaikan pesan anda kepada orang lain atau dalam kelompok. Salah satu cara untuk menjalin komunikasi yang baik adalah saling mengenal bahasa satu sama lain dimana tuturan pembicara dapat dipahami oleh pendengar. Dari banyak bahasa di dunia, bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang sering digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai bahan pembelajaran. Bahasa arab adalah bahasa istimewa, bahasa arab disebut tidak hanya bahasa peradaban,

tetapi juga bahasa umat Islam, karena Al-Quran dan Hadist ditulis dalam bahasa Arab. (Arsyad, 2003)

Bahasa Arab seperti bahasa lain di dunia. hubungannya bisa dikatakan organik dengan budayanya, yaitu dengan budaya islam. keterkaitan organik ini mengharuskan pengajaran bahasa arab sebagai bahasa asing memiliki dimensi budaya islam. (Nasiruddin Idris Jauhar, 2014)

Menurut (Beti Mulu, 2011), tujuan pembelajaran bahasa arab adalah memungkinkan siswa untuk belajar atau mendekati mereka sebagai penutur aslin, mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami 4 keterampilan bahasa dengan baik, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa arab dengan cermat dan lancar.

belajar bahasa arab bagi seseorang tidaklah sulit. Di berbagai sekolah dari tingkat dasar hingga tinggi, baik swasta maupun negeri, banyak yang memasukkan bahasa arab dalam kurikulumnya, terutama di lingkungan pesantren. Bahkan saat ini, kita memiliki berbagai cara untuk belajar bahasa Arab, mulai dari les private hingga belajar melalui jejaring sosial (whatsapp, facebook). Seperti yang kita ketahui, dunia berkembang dimana teknologi menjadi semakin canggih dan mempermudah hidup seseorang dalam segala hal baik dalam pekerjaan maupun dalam proses belajar dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran online, whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang biasa digunakan oleh guru atau dosen untuk melakukan kelas online. Aplikasi ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar melalui kelas online, jika tidak memungkinkan untuk perkuliahan atau proses belajar mengajar di dalam kelas, khususnya pada saat ini indonesia terserang virus corona-19 yang mana sangat berbahaya bagi kehidupan manusia sehingga tidak memungkinkan untuk terjadinya proses perkuliahan atau belajar mengajar didalam kelas.

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran online karena whatsapp merupakan aplikasi yang mudah digunakan, mudah diakses, tidak banyak memakan data internet dan rata-rata pengguna handpone memiliki aplikasi whatsapp. Pembelajaran online yang digunakan dalam beberapa aplikasi salah satunya whatsapp sangat membantu selama terjadinya pembelajaran online yang dilakukan dirumah masing-masing, selain siswa dapat mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh guru, siswa juga dapat mengulang pelajaran tersebut.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa belajar arab dengan whatsapp sambil belajar di rumah di era covid 19 sangat membantu guru dan siswa untuk melanjutkan proses belajar mengajar. Hal ini terungkap setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas 12 keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka, madrasah ini berdiri sejak tahun 1960 dan sekarang dijalankan oleh Bapak Arif Risman, S.Ag, M.M.Pd, dan yang merupakan guru bahasa arab kelas 12 keagamaan Bapak Husein, S.Ag dan ibu Triastuti M. Nur, S.Th.I dan jumlah siswa 32 orang.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang (1) proses belajar bahasa arab dengan whatsapp, (2) teknik belajar bahasa arab dengan whatsapp, (3) manfaat dan kekurangan whatsapp dalam pembelajaran bahasa arab. Dan berdasarkan pengalaman yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertatik untuk melakukan penelitian tentang "*Pembelajaran Bahasa Arab melalui Whatsapp oleh Siswa Kelas 12 keagamaan di MAN 1 Kolaka*".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang tidak menggunakan angka- angka pada saat pengumpulan data akhir dan tidak menggunakan

rumus-rumus statistik berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian. (Sugiono, 2019). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dan mengutamakan metode pengumpulan data dengan mengamati keadaan di sekitar penelitian.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data, kemudian menganalisis, dan menafsirkannya. (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018). Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif karena peneliti hanya mendeskripsikan dan menjelaskan cara belajar bahasa arab melalui whatsapp untuk siswa kelas 12 keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka pada masa pandemi covid-19. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa keadaan sekitar.

Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah: data primer diperoleh dari Kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa kelas 12 Agama MAN 1 Kolaka, data skunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dan pengmpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu (1) observasi, (2) wawancara, (3)dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen bahwa analisis dilakukan secara simultan dan melibatkan empat kegiatan yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data dan (4) menarik kesimpulan. (sugiono,2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Whatsapp Pada Siswa Kelas 12Agama

Secara sederhana, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik. Azhar (2011) menjelaskan bahwa belajar adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, dan dipandang sangat efektif dalam menyampaikan informasi sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik dan benar.

Mengajar adalah membelajarkan siswa untuk menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan dalam belajar. belajar adalah proses komunikasi dua arah. pengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan pembelajaran dilakukan oleh siswa atau biasa disebut peserta didik. (Pohan, 2020)

belajar juga merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. mengajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan budi pekerti, serta pembentukan sikap dan kepercayaan yang baik kepada pesera didik dapat berlangsung. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang membantu siswa belajar dengan baik dan terarah. Proses belajara dialami sepanjang hidup seseorang dan dapat berlangsung di mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. (Suardi, 2018)

Agar berhasil dalam proses pembelajaran, beberapa aspek harus diperhatikan: (1) pengaturan lingkungan atau kondisi belajar meliputi lokasi tempat, siswa, materi sumber dan kegiatan pembelajaran, (2) metode dan strategi pembelajaran, (3) mendukung pencapaian kompetensi individu,

(4) alat pengajaran. (Ulfa Zainul Mubarak, 2016).

Menurut Rustaman, proses pendidikan adalah suatu proses yang dimana guru dan

siswa berinteraksi dan terjadi komunikasi timbal balik dalam situasi pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran, dimana guru dan siswa merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan, harus ada interaksi yang saling mendukung antara satu sama lain agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. (Rustaman, 2001)

Proses belajar ditandai dengan adanya interaksi belajar yang berlangsung terus-menerus, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar pada aktivitas pembelajaran pedagogis pada siswa, yang mengalir secara sistematis melalui tahapan pengembangan, implementasi dan evaluasi.. Belajar tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam mengajar, pendidik membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan terarah. melalui interaksi dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efisien seperti yang diharapkan. (Hanafy, 2014)

Berikut beberapa proses pembelajaran bahasa arab dengan whatsapp di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka: (1) Guru Mengirimkan gambar yang berisi materi, (2) Guru Membuat video berdasarkan materi yang dipelajari beserta penjelasan materi, (3) Guru Merekam suara yang berisi petunjuk tentang materi yang dipelajari, (4) Siswa mengisih absen didalam grup pembelajaran, (5) Siswa Mengerjakan tugas pembelajaran.

Seperti yang kita ketahui, pembelajaran online merupakan tugas yang sulit dilakukan bagi guru dan siswa, yang dalam proses pembelajarannyapun tidak semudah dengan proses yang dilakukan secara tatap muka, dengan ini guru harus berinisiatif bagaimana bisa melakukan proses pembelajaran bahasa arab melalui whatsapp dengan menarik dan membuat siswa tidak kebingungan dalam menerima materi.

Dengan demikian dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses mengajar bahasa arab melalui media whatsapp guru menyiapkan materi yang akan ditampilkan melalui video, foto atau file yang disertai dengan penjelasan dari materi tersebut, dan dalam penggunaan media whatsapp ini proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal dikarenakan sulitnya untuk mengontrol siswa dalam kepahaman materi dan siswa yang sulit dalam memahami materi.

Teknik Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Whatsapp

Teknik mengajar adalah cara seorang guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah disiapkan (dalam suatu metode), berdasarkan pendekatan yang diterima. Teknik pembelajaran salah satu poin terpenting dalam proses belajar mengajar, dimana dengan adanya teknik pengajaran guru dapat menyesuaikan sesuai dengan materi dan kemampuan guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Dalam proses belajar mengajar, teknik pembelajaran yang baik dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami dan tidak cepat bosan pada saat penyampaian materi sehingga siswa dapat lebih fokus dan merasa rileks dalam proses belajar mengajar.

Menurut Slameto (1991) teknik pembelajaran adalah melaksanakan tugas-tugas belajar mengajar yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga tugas-tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

Selain itu Edward (2009) mengatakan bahwa teknik merupakan salah satu strategi yang digunakan guru untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Dalam proses belajar mengajar teknik pembelajaran yang baik dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi dan tidak cepat bosan pada saat penyampaian materi sehingga siswa bisa lebih fokus pada saat proses belajar mengajar.

Menurut Hamzah B Uno (2009) teknik adalah jalan, alat atau sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa dalam berlangsungnya proses belajar mengajar saat ini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode juga disebut sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya sebagai berikut: (1) Teknik ceramah, (2) Teknik eksperimen, (3) Teknik diskusi, (4) Teknik simulasi, (5) Teknik tanya jawab, (6) Teknik penugasan, (7) Teknik problem solving (Akhmad Sudrajat, 2008)

Dari beberapa teknik yang telah disebutkan di atas tiga darinya ialah teknik yang sering digunakan oleh pendidik dalam berlangsungnya pembelajaran bahasa arab melalui whatsapp yaitu:

(1) Teknik Ceramah, (2) Teknik Tanya Jawab, (3) Teknik Penugasan.

Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik pembelajaran merupakan komponen penting yang perlukan oleh guru dengan menggunakan teknik secara bergantian agar siswa lebih mudah dalam memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Manfaat dan Kekurangan Media Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Munculnya virus corona memberikan dampak besar terhadap masyarakat seluruh dunia, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Banyak negara yang pemerintahnya terpaksa memutuskan untuk menutup sekolah dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, termasuk indonesia. Akhirnya sistem pembelajaran diubah menjadi online menggunakan beberapa media yang memungkinkan untuk digunakan terjadinya pembelajaran online, salah satu media yang paling banyak digunakan yaitu whatsapp.

Dari beberapa media yang digunakan dalam proses belajar mengajar secara daring seperti zoom, google meet dan whatsapp tentunya memiliki manfaat dan kekurangan dalam penggunaannya. Whatsapp merupakan media pembelajaran daring yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa arab, berikut penjelasan mengenai manfaat dan kekurangan whatsapp sebagai media pembelajaran.

Manfaat whatsapp bagi penggunanya ialah selain sebagai alat untuk berkabar dan berbagi informasi melalui online, whatsapp juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Whatsapp sebagai salah satu media pembelajaran bahasa arab yang digunakan dalam proses belajar mengajar dari rumah merupakan media yang paling banyak digunakan.

Menurut Ermayulis (2020), pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh tanpa melakukan tatap muka secara langsung melainkan melalui online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang sudah tersedia. Salah satunya menggunakan aplikasi whatsapp yang sudah banyak digunakan oleh para pengajar.

Berikut beberapa manfaat dan kekurangan whatsapp sebagai media pembelajaran : (1) Manfaat: Whatsapp membantu terjadinya proses belajar mengajar secara daring, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dan tugas untuk siswa selama belajar daring dari rumah. Melalui grup pembelajaran guru dapat menyampaikan materi yang harus dipelajari siswa. Materi dapat disampaikan melalui rekaman suara, link youtube, foto, video dan dokumen pelajaran. Sehingga siswa tidak ketinggalan pelajaran selama pembelajaran bertatap muka diberhentikan sejenak. (2) Kekurangan: (a) Keterbatasan akses internet, (b) Berkurangnya interaksi dengan pengajar, (c) Pemahaman Terhadap materi, (d) Minimnya pengawasan dalam belajar.

Maka dari itu seperti yang kita ketahui bahwa manfaat whatsapp sangat membantu tetap terjadinya proses belajar mengajar secara online selama wabah covid 19 sehingga siswa tidak ketinggalan materi pelajaran, whatsapp juga sangat mudah digunakan bagi

pengguna karena sudah umum bagi setiap penggunanya, paket data yang digunakan juga tidak boros, sedangkan kekurangannya siswa kurang memahami materi-materi yang dijelaskan dan guru tidak bisa mengontrol siswa secara langsung apakah siswa benar-benar membaca materi pembelajaran atau tidak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pembelajaran bahasa arab melalui media whatsapp pada siswa kelas 12 Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Pertama: bahwa proses pembelajaran bahasa arab melalui whatsapp pada siswa kelas 12 Agama di MAN 1 Kolaka yaitu dengan cara guru mengirim gambar yang berisi materi kemudian guru membuat video berdasarkan materi yang akan diajarkan di lengkapi dengan penjelasan materi tersebut atau dengan merekam suara yang berisi arahan mengenai materi yang diajarkan, dilanjutkan dengan siswa mengisih absen didalam grup pembelajaran dan untuk menguji pemahaman siswa guru memberikan tugas kepada pembelajaran mengenai materi yang telah diajarkan.

Kedua bahwa teknik pembelajaran bahasa arab menggunakan media whatsapp pada siswa kelas 12 Agama di MAN 1 Kolaka menggunakan 3 teknik yaitu teknik cerama, teknik tanya jawab dan teknik penugasan, ketiga teknik selalu digunakan oleh dalam setiap pembelajaran bahasa arab.

Ketiga bahwa setiap pembelajaran mempunyai manfaat dan kekurangan, adapun manfaat whatsapp sebagai media pembelajaran bahasa arab adalah whatsapp lebih mudah digunakan, jaringan untuk whatsapp mudah diakses, tidak boros dalam pemakaian paket data, memudahkan guru dan siswa untuk tetap melakukan proses belajar mengajar secara online sehingga siswa tidak ketinggalan pelajaran dan guru dapat berkreasi kreatif mungkin dalam menampilkan materi dan penjelasannya, Sedangkan kekurangannya siswa kesulitan dalam memahami materi, aplikasi ini hanya bisa digunakan jika memiliki paket internet, membuat memori handphone cepat full, hanya bisa melakukan pembelajaran lewat grup, guru tidak bisa memantau siswa secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Arsyad, Azhar, (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Efendi, Albert Pohan, (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Ermayulis, S. (2020). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://www.stit-alkifayahriau.acid/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Hamzah B. Uno. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar mengajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Jauhar, Nasiruddin Idris. (2014). *Ta'liymi al-lughah al-arabiyah li natiqiyna bi ghairiha ab'adahu as-tsaqaafi*. Ullumuna Jurnal Studi Keislaman, Volume 18, No. 1.
- Mubarok, Ulfa Zainul. *Prosiding Konferensi Nasional bahasa Arab II, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif dan Menyenangkan*, Malang, 15 November 2016.
- Mulu, Beti, (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab*, Kendari : LPSK Quantum

- Muh. Sain Hanafy, Jurnal Pendidikan: *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, *Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2014.
- Sugiono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suardi, Moh, (2018). *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish.